

## BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

### A. Gambaran Umum Perusahaan

#### 1. Sejarah Prudential Indonesia

Prudential plc berdiri di Inggris pada tanggal 30 Mei 1848. Prudential plc sebagai perusahaan jasa keuangan, menyediakan jasa asuransi dan layanan keuangan lainnya melalui cabang perusahaan dan afiliasi di seluruh dunia.

Di Amerika Serikat terdapat sebuah perusahaan bernama Prudential Financial, Inc. Ini adalah perusahaan yang sama sekali berbeda dan tidak berafiliasi dengan Prudential plc. Unit usaha Prudential plc di Amerika Serikat dikenal dengan nama Jackson National Life, sebuah perusahaan penyedia jasa asuransi jangka panjang dan dana pensiun yang pada tahun 1986 telah diakuisisi oleh Prudential.

Di Asia, Prudential merupakan grup asuransi jiwa yang bisnis asuransinya telah beroperasi di berbagai negara seperti Kamboja, Vietnam, Thailand, Taiwan, Filipina, Singapura, dan Malaysia. Prudential menyediakan berbagai pilihan tabungan, investasi, dan produk perlindungan untuk memenuhi kebutuhan konsumen Asia yang beraneka ragam. Bisnis pengelolaan dana Prudential Asia mencakup: Uni Emirat Arab, Republik Rakyat Tiongkok, Hong Kong, India, Jepang, Korea, Singapura, Taiwan, Vietnam, Malaysia, dan Indonesia.

Di Indonesia, Prudential mula berdiri pada tahun 1995. Prudential Indonesia merupakan bagian dari Prudential plc yang berkedudukan di Inggris. Di Asia, Prudential Indonesia menginduk pada kantor regional Prudential Corporation Asia (PCA), yang berkedudukan di Hong Kong.

Prudential Indonesia telah terdaftar dan diawasi oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK). OJK merupakan Lembaga yang dibentuk dengan tujuan agar seluruh kegiatan jasa keuangan di dalamnya dapat beroperasi secara teratur, adil, transparan, dan akuntabel, serta mampu mewujudkan sistem keuangan yang tumbuh secara berkelanjutan dan stabil, dan mampu melindungi kepentingan konsumen dan masyarakat yang beragam (Pasal 4 UU OJK).<sup>1</sup>

---

<sup>1</sup>*PRUfast start* (Jakarta: PT Prudential Life Assurance, 2015), 5-7.

## 2. Visi dan Misi Prudential Indonesia

Sebagai perwakilan dari Prudential Indonesia, kantor pemasar mandiri Pru Force One menerapkan visi dan misi perusahaan yang sama dengan Prudential Indonesia.

### a) Visi

- 1) Satu dalam pelayanan nasabah  
Nasabah adalah kunci penting dalam bisnis ini, oleh karena itu pelayanan terhadap nasabah merupakan hal penting bagi Prudential untuk mencapai tujuan yaitu menjadi perusahaan jasa keuangan nomor satu di Indonesia.
- 2) Satu dalam memberikan hasil terbaik bagi para pemegang saham  
Prudential memiliki komitmen yang tinggi untuk memberikan hasil yang memuaskan kepada para pemegang saham sehingga mereka akan terus memberikan dukungan yang lebih lagi demi keberhasilan perusahaan dalam perkembangannya.
- 3) Satu dalam memperkerjakan orang-orang terbaik  
Untuk mendukung keberhasilan tujuan dan misi ini Prudential senantiasa mengembangkan kemampuan sumber daya manusianya, baik para tenaga pemasar maupun karyawan. Oleh karena itu, Prudential sangat mengutamakan pendidikan, pelatihan, dan pengembangan bagi para tenaga pemasar dan karyawan sehingga tujuan dan misi perusahaan dapat dicapai dengan hasil terbaik.

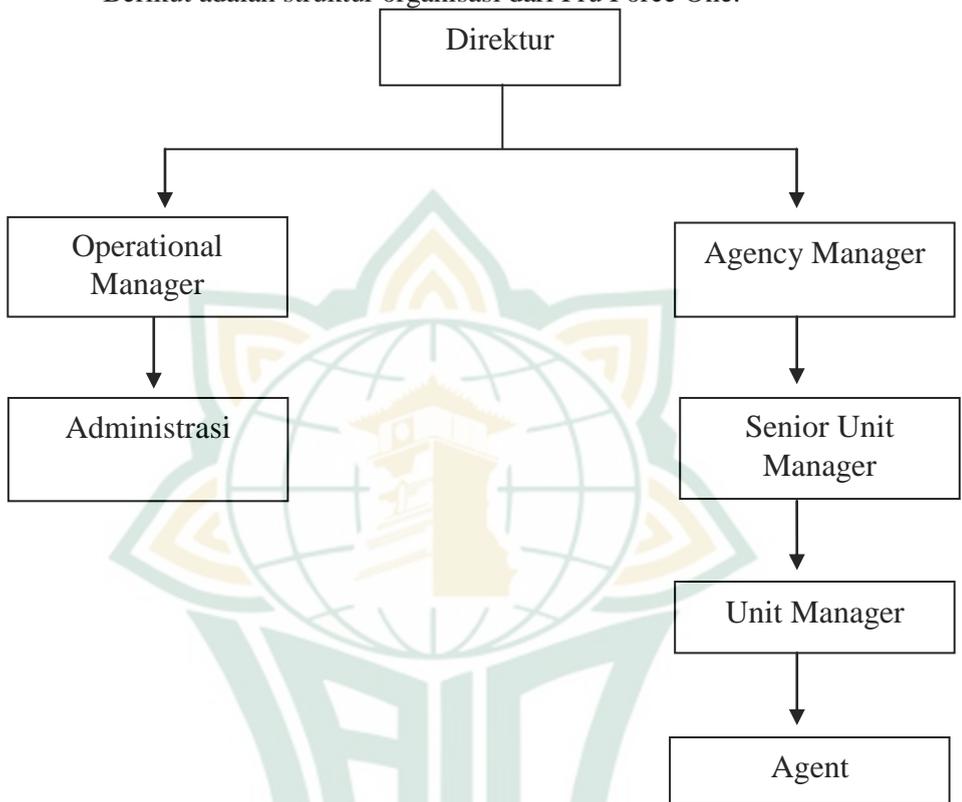
### b) Misi

Menjadi perusahaan Jasa Keuangan Ritel terbaik di Indonesia, melampaui harapan para nasabah, tenaga pemasar, staf dan pemegang saham dengan memberikan pelayanan terbaik, produk berkualitas, staf serta tenaga pemasar profesional yang berkomitmen tinggi serta menghasilkan pendapatan investasi yang menguntungkan.

## 3. Struktur Organisasi

Struktur organisasi merupakan rancangan atas kepemimpinan organisasi. Struktur organisasi bertujuan mewujudkan harapan-harapan mengenai apa yang akan dilakukan individu-individu dan kelompok-kelompok di bawah

kepemimpinannya dalam mencapai tujuan-tujuan organisasi.<sup>2</sup>  
Berikut adalah struktur organisasi dari Pru Force One:



Berikut ini adalah deskripsi struktur organisasi yang terdapat pada Pru Force One:

a) **Direktur**

Direktur bertugas memeriksa laporan kantor sebagai tolak ukur kemajuan perusahaan. Selain itu direktur utama juga bertugas sebagai penanggung jawab kantor untuk segala aspek dan memantau perkembangan kantor. Direktur di sini adalah seorang tenaga pemasar senior yang atas izin dari Prudential Indonesia membuka kantor pemasar mandiri untuk mengembangkan jangkauan operasional perusahaan. Direktur sekaligus merangkap jabatan sebagai *agency manager*.

<sup>2</sup> Fianda Gammahendra, dkk, "Pengaruh Struktur Organisasi terhadap Efektivitas Organisasi," *Jurnal Administrasi Bisnis* 07, no. 2 (2014): 2.

b) *Operational Manager*

*Operational manager* bertugas untuk mengurus dan mengkoordinasi operasional kantor. *Operational manager* juga bertugas untuk memeriksa laporan dari petugas administrasi untuk mengawasi operasional kantor.

c) *Agency Manager*

*Agency manager* adalah *agent* senior yang ditunjuk oleh perusahaan pusat sebagai koordinator utama dari seluruh *agent* yang terdaftar sebagai tenaga pemasar di kantor pemasar mandiri. Dalam hal ini, *agency manager* merangkap sebagai direktur.

d) *Senior Unit Manager*

*Senior unit manager* adalah tenaga pemasar yang berada di posisi satu tingkat di bawah *agency manager*. *Senior unit manager* bertanggung jawab sebagai koordinator untuk satu atau lebih tim tenaga pemasar.

e) *Unit Manager*

*Unit manager* adalah tenaga pemasar yang berada di posisi satu tingkat di bawah senior unit manager. *Unit manager* bertanggung jawab sebagai koordinator untuk tim tenaga pemasar yang berada di bawah bimbingannya.

f) *Agent*

*Agent* (tenaga pemasar) adalah individu yang berprofesi menawarkan dan menjual produk asuransi.

g) Administrasi

Administrasi bertugas pada bagian tata usaha kantor meliputi administrasi *agent*, administrasi nasabah, serta berbagai kegiatan yang dilaksanakan di dalam lingkungan kantor.

#### 4. Kegiatan Usaha

Dalam memasarkan produknya, kantor pemasar mandiri Pru Force Onetertuju pada semua kalangan masyarakat yang bersediadiprospek menjadi nasabah melalui referensi dari orang terdekat tenaga pemasar maupun melalui *canvassing*.

Pru Force One memasarkan produk-produk asuransi milik PT. Prudential Life Assurance sebagai berikut:

a) PRU Cinta

Asuransi Jiwa Syariah PRUCinta merupakan produk asuransi jiwa syariah yang menyediakan perlindungan komprehensif selama 20 tahun masa kepesertaan terhadap risiko meninggal dunia dan meninggal dunia karena kecelakaan.

Selain memberikan perlindungan selama 20 tahun, nasabah juga dapat memperpanjang masa kepesertaan tanpa pemeriksaan kesehatan dan manfaat jatuh tempo dalam bentuk Nilai Tunai atas beban Dana Nilai Tunai di akhir masa kepesertaan.

b) PRULink Assurance Account (PAA)

PRULink Assurance Account adalah produk asuransi jiwa berbasis investasi yang memberikan perlindungan sekaligus keuntungan berinvestasi sesuai dengan prinsip-prinsip syariah. PRULink Assurance Account terbuka bagi peserta dengan usia maksimal 65 tahun dan usia minimal pemegang polis adalah 21 tahun. PAA memberikan manfaat berupa perlindungan jiwa seumur hidup dan perlindungan terhadap cacat total dan tetap hingga akhir manfaat. Periode pembayaran kontribusi dapat diatur sesuai kebutuhan nasabah.

c) PRULink Syariah Generasi Baru (PSGB)

PRULink Syariah Generasi Baru adalah produk asuransi jiwa *unit link* (asuransi berbasis investasi) dengan prinsip syariah yang memberikan perlindungan berupa santunan asuransi apabila peserta yang diasuransikan meninggal dunia hingga usia 99 tahun dan dikaitkan dengan investasi.

PRULink syariah generasi baru juga membantu nasabah untuk merencanakan warisan dan memulai dengan solusi yang terjangkau sejak dini.

d) PRULink Investor Account (PIA)

PRULink investor account (PIA) merupakan produk asuransi syariah dengan pembayaran premi tunggal sekaligus dengan berbagai pilihan dana investasi dan perlindungan asuransi. PIA memberikan perlindungan terhadap risiko menderita cacat total dan permanen atau risiko kematian. Program ini terbuka untuk umum dengan usia maksimal 70 tahun dan akhir manfaat sampai nasabah berusia 99 tahun, dengan syarat belum mengalami penyakit kritis. Pembayaran premi minimal adalah Rp 12.000.000, dan maksimal tidak terbatas.

PIA memberikan manfaat seperti tabungan pendidikan untuk anak di masa yang akan datang, biaya pernikahan anak, dan sebagai persiapan dini untuk warisan bagi anak-anak.

## B. Gambaran Umum Responden

Data dalam penelitian ini diambil dari nasabah kantor pemasar mandiri Pru Force One. Analisis ini menggambarkan tentang karakteristik responden yang diteliti. Analisis karakteristik responden digunakan untuk memberikan gambaran responden, untuk mengetahui ada atau tidaknya penilaian yang berbeda dengan karakteristik responden yang beragam.

Informasi

yang dijadikan karakteristik responden dalam penelitian ini meliputi: jenis kelamin, usia, dan pekerjaan. Nama dan alamat responden tidak dicantumkan atas dasar privasi perusahaan.

### 1. Jenis Kelamin

Dari jumlah responden sebanyak 84 orang, berdasarkan jenis kelamin, peneliti mengelompokan jenis kelamin menjadi dua yaitu laki-laki dan perempuan yang dijelaskan pada tabel di bawah ini:

**Tabel 4.2**  
Deskripsi Responden berdasarkan Karakteristik jenis kelamin:

| Jenis Kelamin | Jumlah | Persentase |
|---------------|--------|------------|
| Laki-laki     | 39     | 44%        |
| Perempuan     | 45     | 56%        |
| Total         | 84     | 100%       |

*Sumber: Data Primer yang Diolah, 2021*

Tabel 4.2 menunjukkan karakteristik responden berdasarkan jenis kelamin di mana dari sampel sebanyak 84 responden, 44% merupakan laki-laki atau sebanyak 39 orang, dan sisanya 56% merupakan perempuan yaitu sebanyak 45 dari 84 orang.

### 2. Usia

**Tabel 4.3**  
Karakteristik Responden Berdasarkan Usia

| Usia        | Jumlah | Persentase |
|-------------|--------|------------|
| < 20 tahun  | 5      | 6%         |
| 21-30 tahun | 16     | 19%        |
| 31-40 tahun | 16     | 19%        |
| > 40 tahun  | 47     | 56%        |
| Jumlah      | 84     | 100%       |

*Sumber: Data Primer yang Diolah, 2021*

Berdasarkan tabel 4.3 di atas dapat diketahui bahwa responden yang berusia kurang dari 20 tahun yaitu sebanyak 5 orang atau 6%, responden yang berusia antara 21-30 tahun yaitu sebanyak 16 orang atau 19%. Responden yang berusia 31-40 tahun sebanyak 16 orang atau 19%, dan responden yang berusia lebih dari 40 tahun yaitu sebanyak 47 orang atau setara dengan 56%. Dapat disimpulkan bahwa mayoritas responden berusia di atas 40 tahun yaitu sebanyak 47 orang atau 56%

### 3. Pekerjaan

Pada bagian pekerjaan responden peneliti mengklasifikasi berbagai macam pekerjaan menjadi lima jenis pekerjaan di antaranya:

**Tabel 4.4**

Karakteristik Responden Berdasarkan Pekerjaan

| Pekerjaan                  | Jumlah | Persentase |
|----------------------------|--------|------------|
| Pelajar/Mahasiswa          | 10     | 12%        |
| Pegawai Swasta             | 10     | 12%        |
| Pegawai Negeri Sipil (PNS) | 5      | 6%         |
| Wiraswasta                 | 32     | 38%        |
| Lainnya                    | 27     | 32%        |
| Jumlah                     | 84     | 100%       |

*Sumber: Data Primer yang Diolah, 2021*

Hasil data yang ditunjukkan pada tabel 4.4 di atas dapat diketahui bahwa dari 84 responden, 10 nasabah Pru Force One adalah mahasiswa atau pelajar dengan persentase 12%, 10 responden adalah pegawai swasta dengan persentase 12%, 5 responden adalah Pegawai Negeri Sipil (PNS) dengan persentase sebesar 6%, 32 responden adalah wiraswasta dengan persentase 38%, serta 27 orang responden berikutnya adalah nasabah yang memiliki pekerjaan yang tidak tercantum dalam klasifikasi dengan persentase sebesar 32%. Dengan demikian, dapat diketahui bahwa nasabah Pru Force One memiliki peluang besar pada segmentasi berdasarkan pekerjaannya yaitu wiraswasta.

### C. Deskripsi Data Penelitian

Hasil dari masing-masing jawaban responden tentang analisis pengaruh label syariah dan tingkat investasi terhadap minat

nasabah pada Prulink Syariahdi Pru Force One adalah sebagai berikut:

### 1. Label Syariah (X1)

**Tabel 4.6**  
**Data Hasil Penelitian Variabel Label Syariah**

| Label Syariah (X1) |    |       |   |      |    |       |    |       |    |       |  |
|--------------------|----|-------|---|------|----|-------|----|-------|----|-------|--|
| Item               | S  | %     | S | %    | R  | %     | T  | %     | ST | %     |  |
| X1.1               | 11 | 13%   | 4 | 4,8% | 2  | 2,4%  | 41 | 48,8% | 26 | 31%   |  |
| X1.2               | 0  | 0%    | 3 | 3,6% | 0  | 0%    | 59 | 70,2% | 22 | 22,6% |  |
| X1.3               | 0  | 0%    | 3 | 3,6% | 0  | 0%    | 63 | 75%   | 18 | 21,4% |  |
| X1.4               | 3  | 3,6%  | 7 | 7,1% | 0  | 0%    | 54 | 64,3% | 21 | 25%   |  |
| X1.5               | 0  | 0%    | 0 | 0%   | 4  | 4,8%  | 56 | 66,7% | 24 | 28,5% |  |
| X1.6               | 0  | 0%    | 0 | 0%   | 0  | 0%    | 47 | 56%   | 37 | 44%   |  |
| X1.7               | 19 | 22,6% | 1 | 1,2% | 22 | 26,2% | 38 | 45,2% | 4  | 4,8%  |  |
| X1.8               | 19 | 22,6% | 1 | 1,2% | 13 | 15,5% | 43 | 51,2% | 8  | 9,5%  |  |

*Sumber: Data Primer yang Diolah, 2021*

Adapun penjelasan deskripsi angket adalah sebagai berikut:

1. Pada **item 1** label syariah, tulisan label syariah pada Prulink Syariah dapat diingat karena jelas dibaca, 13% responden menyatakan sangat setuju, 4,8% responden menyatakan setuju, 2,4% responden menyatakan ragu-ragu, 48,8% responden menyatakan tidak setuju dan 31% responden menyatakan sangat tidak setuju.
2. Pada **item 2** label syariah, label syariah menambah ketertarikan responden pada produk Prulink Syariah, 0% responden menyatakan sangat setuju, 3,6% responden menyatakan setuju, 0% responden menyatakan ragu-ragu, 70,2% responden menyatakan tidak setuju dan 22,6% responden menyatakan sangat tidak setuju.

3. Pada **item 3** label syariah, nasabah memilih Prulink Syariah karena sistemnya yang mudah dipahami, 0% responden menyatakan sangat setuju, 3,6% responden menyatakan setuju, 0% responden menyatakan ragu-ragu, 75% responden menyatakan tidak setuju dan 21,4% responden menyatakan sangat tidak setuju.
4. Pada **item 4** label syariah, Prulink Syariah menerapkan konsep tolong-menolong yang sesuai dengan tuntunan Islam, 3,6% responden menyatakan sangat setuju, 7,1% responden menyatakan setuju, 0% responden menyatakan ragu-ragu, 64,3% responden menyatakan tidak setuju dan 25% responden menyatakan sangat tidak setuju.
5. Pada **item 5** label syariah, Prulink Syariah transaksinya jelas dan tidak ada unsur penipuan, 0% responden menyatakan sangat setuju, 0% responden menyatakan setuju, 4,8% responden menyatakan ragu-ragu, 66,7% responden menyatakan tidak setuju dan 28,5% responden menyatakan sangat tidak setuju.
6. Pada **item 6** label syariah, Prulink Syariah bebas dari berbagai macam praktik riba, 0% responden menyatakan sangat setuju, 0% responden menyatakan setuju, 0% responden menyatakan ragu-ragu, 56% responden menyatakan tidak setuju dan 44% responden menyatakan sangat tidak setuju.
7. Pada **item 7** label syariah, nasabah mengetahui apa itu dana hangus, 22,6% responden menyatakan sangat setuju, 1,2% responden menyatakan setuju, 26,2% responden menyatakan ragu-ragu, 45,2% responden menyatakan tidak setuju dan 4,8% responden menyatakan sangat tidak setuju.
8. Pada **item 8** label syariah, dana nasabah tidak hangus walaupun berhenti menjadi nasabah, 22,6% responden menyatakan sangat setuju, 1,2% responden menyatakan setuju, 15,5% responden menyatakan ragu-ragu, 51,2% responden menyatakan tidak setuju dan 9,5% responden menyatakan sangat tidak setuju.

## 2. Tingkat Investasi (X2)

**Tabel 4.7**  
**Data Hasil Penelitian Variabel Tingkat Investasi**

| Tingkat Investasi (X2) |    |       |   |      |    |       |    |       |    |       |
|------------------------|----|-------|---|------|----|-------|----|-------|----|-------|
| Item                   | S  | %     | S | %    | R  | %     | T  | %     | ST | %     |
| X2.1                   | 2  | 2,4%  | 0 | 0%   | 7  | 8,3%  | 66 | 78,6% | 9  | 10,7% |
| X2.2                   | 6  | 7,1%  | 1 | 1,2% | 22 | 26,2% | 51 | 60,7% | 4  | 4,8%  |
| X2.3                   | 1  | 1,2%  | 4 | 4,8% | 3  | 3,6%  | 75 | 89,2% | 1  | 1,2%  |
| X2.4                   | 1  | 1,2%  | 1 | 1,2% | 23 | 27,4% | 43 | 51,2% | 16 | 19%   |
| X2.5                   | 2  | 2,4%  | 1 | 1,2% | 3  | 3,6%  | 35 | 41,6% | 43 | 51,2% |
| X2.6                   | 1  | 1,2%  | 1 | 1,2% | 3  | 3,6%  | 62 | 73,8% | 17 | 20,2% |
| X2.7                   | 19 | 22,6% | 2 | 2,4% | 6  | 7,2%  | 52 | 61,8% | 5  | 6%    |
| X2.8                   | 19 | 22,6% | 2 | 2,4% | 8  | 9,5%  | 49 | 58,3% | 6  | 7,1%  |

*Sumber: Data Primer yang Diolah, 2021*

Adapun penjelasan deskripsi angket adalah sebagai berikut:

1. Pada **item 1** tingkat investasi, nasabah mendapatkan bagi hasil, 2,4% responden menyatakan sangat setuju, 0% responden menyatakan setuju, 8,3% responden menyatakan ragu-ragu, 78,6% responden menyatakan tidak setuju dan 10,7% responden menyatakan sangat tidak setuju.
2. Pada **item 2** tingkat investasi, keuntungan nasabah lebih tinggi dari biaya administrasi, 7,1% responden menyatakan sangat setuju, 1,2% responden menyatakan setuju, 26,3% responden menyatakan ragu-ragu, 60,7% responden menyatakan tidak setuju dan 4,8% responden menyatakan sangat tidak setuju.
3. Pada **item 3** tingkat investasi, Presentase tabungan di Prulink Syariah sesuai dengan kebutuhan nasabah, 1,2% responden menyatakan sangat setuju, 4,8% responden menyatakan setuju, 3,6% responden menyatakan ragu-ragu, 89,2%

- responden menyatakan tidak setuju dan 1,2% responden menyatakan sangat tidak setuju.
4. Pada **item 4** tingkat investasi, responden tertarik pada Prulink Syariah karena presentase tabungannya tinggi, 1,2% responden menyatakan sangat setuju, 1,2% responden menyatakan setuju, 27,4% responden menyatakan ragu-ragu, 51,2% responden menyatakan tidak setuju dan 19% responden menyatakan sangat tidak setuju.
  5. Pada **item 5** tingkat investasi, Prulink Syariah memberikan santunan kematian bagi nasabah yang meninggal, 2,4% responden menyatakan sangat setuju, 1,2% responden menyatakan setuju, 3,6% responden menyatakan ragu-ragu, 41,6% responden menyatakan tidak setuju dan 51,2% responden menyatakan sangat tidak setuju.
  6. Pada **item 6** tingkat investasi, responden tertarik menjadi nasabah Prudential santunan kematiannya tinggi, 1,2% responden menyatakan sangat setuju, 1,2% responden menyatakan setuju, 3,6% responden menyatakan ragu-ragu, 73,8% responden menyatakan tidak setuju dan 20,2% responden menyatakan sangat tidak setuju.
  7. Pada **item 7** tingkat investasi, responden mengetahui apa itu *surplus sharing*, 22,6% responden menyatakan sangat setuju, 2,4% responden menyatakan setuju, 7,2% responden menyatakan ragu-ragu, 61,8% responden menyatakan tidak setuju dan 6% responden menyatakan sangat tidak setuju.
  8. Pada **item 8** tingkat investasi, *surplus sharing* membuat responden lebih tertarik memilih Prulink Syariah, 22,6% responden menyatakan sangat setuju, 2,4% responden menyatakan setuju, 9,5% responden menyatakan ragu-ragu, 58,3% responden menyatakan tidak setuju dan 7,1% responden menyatakan sangat tidak setuju.
- 3. Minat Nasabah (Y)**

**Tabel 4.9**  
**Data Hasil Penelitian Minat Nasabah**

| Minat Nasabah (Y) |    |     |   |       |    |       |    |       |    |       |
|-------------------|----|-----|---|-------|----|-------|----|-------|----|-------|
| Item              | S  | %   | S | %     | R  | %     | T  | %     | ST | %     |
| Y.1               | 10 | 12% | 7 | 8,3%  | 27 | 32,1% | 39 | 46,4% | 1  | 1,2%  |
| Y.2               | 10 | 12% | 9 | 10,6% | 13 | 15,4% | 47 | 56%   | 5  | 6%    |
| Y.3               | 0  | 0%  | 3 | 3,6%  | 1  | 1,2%  | 56 | 67,8% | 23 | 27,4% |

|     |    |       |   |       |    |       |    |     |    |       |
|-----|----|-------|---|-------|----|-------|----|-----|----|-------|
|     |    |       |   |       |    |       |    | %   |    | %     |
| Y.4 | 0  | 0%    | 1 | 1,2%  | 12 | 14,2% | 63 | 75% | 8  | 9,6%  |
| Y.5 | 0  | 0%    | 3 | 3,6%  | 3  | 3,6%  | 47 | 56% | 31 | 36,8% |
| Y.6 | 20 | 23,8% | 2 | 26,2% | 23 | 27,4% | 16 | 19% | 3  | 3,6%  |

Sumber: Data Primer yang Diolah, 2021

Adapun penjelasan deskripsi angket adalah sebagai berikut:

1. Pada **item 1** minat nasabah, Prulink Syariah lebih menarik daripada Prulink Konvensional, 12% responden menyatakan sangat setuju, 8,3% responden menyatakan setuju, 32,1% responden menyatakan ragu-ragu, 46,4% responden menyatakan tidak setuju dan 1,2% responden menyatakan sangat tidak setuju.
2. Pada **item 2** minat nasabah, Prulink Syariah lebih menarik daripada Prulink Konvensional, 12% responden menyatakan sangat setuju, 10,6% responden menyatakan setuju, 15,4% responden menyatakan ragu-ragu, 56% responden menyatakan tidak setuju dan 6% responden menyatakan sangat tidak setuju.
3. Pada **item 3** minat nasabah, responden yakin Prulink Syariah sesuai dengan kebutuhannya, 0% responden menyatakan sangat setuju, 3,6% responden menyatakan setuju, 1,2% responden menyatakan ragu-ragu, 67,8% responden menyatakan tidak setuju dan 27,4% responden menyatakan sangat tidak setuju.
4. Pada **item 4** minat nasabah, responden yakin Prulink Syariah memuaskan, 0% responden menyatakan sangat setuju, 1,2% responden menyatakan setuju, 14,2% responden menyatakan ragu-ragu, 75% responden menyatakan tidak setuju dan 9,6% responden menyatakan sangat tidak setuju.
5. Pada **item 5** minat nasabah, responden memakai produk Prulink Syariah atas kemauan sendiri, 0% responden menyatakan sangat setuju, 3,6% responden menyatakan setuju, 3,6% responden menyatakan ragu-ragu, 56% responden menyatakan tidak setuju dan 0% responden menyatakan sangat tidak setuju.

6. Pada **item 6** minat nasabah, responden ingin memakai Prulink Syariah demi perencanaan keuangan yang lebih baik, 23,8% responden menyatakan sangat setuju, 26,2% responden menyatakan setuju, 27,4% responden menyatakan ragu-ragu, 19% responden menyatakan tidak setuju dan 3,6% responden menyatakan sangat tidak setuju.

**D. Analisis Data**

**1. Uji Validitas dan Reliabilitas Responden**

Pengujian validitas dan reliabilitas instrumen pada penelitian ini menggunakan analisis SPSS. Uji validitas digunakan untuk mengukur sah atau tidaknya suatu kuesioner. Kuesioner dikatakan valid, jika pertanyaan pada kuesioner mampu mengungkapkan sesuatu yang akan diukur. Valid atau tidaknya pertanyaan tersebut dapat diketahui dengan cara membandingkan nilai r hitung dengan r tabel untuk *degree of freedom* (df) = n-k dalam hal ini n adalah jumlah sampel dan k adalah jumlah konstruk dengan taraf signifikansi 0,05. Jika dilihat dalam r tabel untuk df = 84 - 2 atau df 82 adalah 0,217.

**Tabel 4.10**  
**Uji Validitas Responden**

| Variabel               | Item Pertanyaan | r hitung | r tabel | Keterangan |
|------------------------|-----------------|----------|---------|------------|
| Label Syariah (X1)     | Item 1          | 0,511    | 0,217   | Valid      |
|                        | Item 2          | 0,596    | 0,217   | Valid      |
|                        | Item 3          | 0,624    | 0,217   | Valid      |
|                        | Item 4          | 0,536    | 0,217   | Valid      |
|                        | Item 5          | 0,333    | 0,217   | Valid      |
|                        | Item 6          | 0,347    | 0,217   | Valid      |
|                        | Item 7          | 0,682    | 0,217   | Valid      |
|                        | Item 8          | 0,715    | 0,217   | Valid      |
| Tingkat Investasi (X2) | Item 1          | 0,338    | 0,217   | Valid      |
|                        | Item 2          | 0,389    | 0,217   | Valid      |
|                        | Item 3          | 0,344    | 0,217   | Valid      |
|                        | Item 4          | 0,627    | 0,217   | Valid      |
|                        | Item 5          | 0,514    | 0,217   | Valid      |
|                        | Item 6          | 0,503    | 0,217   | Valid      |
|                        | Item 7          | 0,679    | 0,217   | Valid      |
|                        | Item 8          | 0,688    | 0,217   | Valid      |
| Minat Nasabah (Y)      | Item 1          | 0,828    | 0,217   | Valid      |

|  |        |       |       |       |
|--|--------|-------|-------|-------|
|  | Item 2 | 0,842 | 0,217 | Valid |
|  | Item 3 | 0,627 | 0,217 | Valid |
|  | Item 4 | 0,278 | 0,217 | Valid |
|  | Item 5 | 0,279 | 0,217 | Valid |
|  | Item 6 | 0,541 | 0,217 | Valid |

Sumber: Data Primer yang Diolah, 2021

Berdasarkan tabel diatas diketahui bahwa masing-masing item pertanyaan yang menyusun masing-masing variabel memiliki r hitung lebih besar dari r tabel ( $r \text{ hitung} > 0,217$ ), sehingga masing-masing item dari variabel dikatakan valid.

**Tabel 4.11**  
**Uji Reliabilitas Responden**

| Variabel               | Reliability Coefficiens | Cronbach Alpha | Keterangan |
|------------------------|-------------------------|----------------|------------|
| Label Syariah (X1)     | 8 item                  | 0,640          | Reliabel   |
| Tingkat Investasi (X2) | 8 item                  | 0,610          | Reliabel   |
| Minat Nasabah (Y)      | 6 item                  | 0,622          | Reliabel   |

Sumber: Data Primer yang Diolah, 2021

Tabel 4.11 menunjukkan hasil data yang telah diolah, kemudian dapat diambil kesimpulan bahwa nilai yang di dihasilkan dari masing-masing variabel berdasarkan *Cronbach' Alpha* sudah dikatakan reliabel. Hal ini diebutkan karena nilai dari setiap variabel sudah diatas 0.60, dengan demikian semua variabel (X1, X2, dan Y) dapat dikatakan reliabel sehingga instrumen bisa dijadikan pengujian pada tahap selanjutnya.

**2. Uji Asumsi Klasik**  
**a. Uji Multikolinieritas**

Uji multikolinieritas dilakukan untuk mengetahui ada atau tidaknya hubungan atau korelasi antara variabel bebas. Untuk mengetahui ada atau tidaknya multikolonieritas di dalam model regresi menggunakan acuan nilai *Tolerance* dan *Variance Inflation Faktor (VIF)*. Kedua ukuran ini menunjukkan setiap variabel independen mana yang dijelaskan oleh variabel bebas lainnya. Jadi nilai toleransiyang rendah sama dengan nilai VIF tinggi. Pada umumnya nilaiyang dijadikan dasar untuk menunjukkan

multikolonieritas adalah nilai  $Tolerance \leq 0,10$  atau sama dengan nilai  $VIF \geq 10$ .

### Coefficients<sup>a</sup>

| Model             | Unstandardized Coefficients |            | Standardized Coefficients | t     | Sig. | Collinearity Statistics |       |
|-------------------|-----------------------------|------------|---------------------------|-------|------|-------------------------|-------|
|                   | B                           | Std. Error | Beta                      |       |      | Tolerance               | VIF   |
| 1 (Constant)      | 13.818                      | 3.318      |                           | 4.164 | .000 |                         |       |
| Label Syariah     | .253                        | .092       | -.310                     | 2.756 | .007 | .887                    | 1.128 |
| Tingkat Investasi | -.011                       | .095       | -.013                     | -.112 | .911 | .887                    | 1.128 |

a. Dependent Variabel:  
Minat Nasabah

Sumber: Data primer yang diolah, 2021

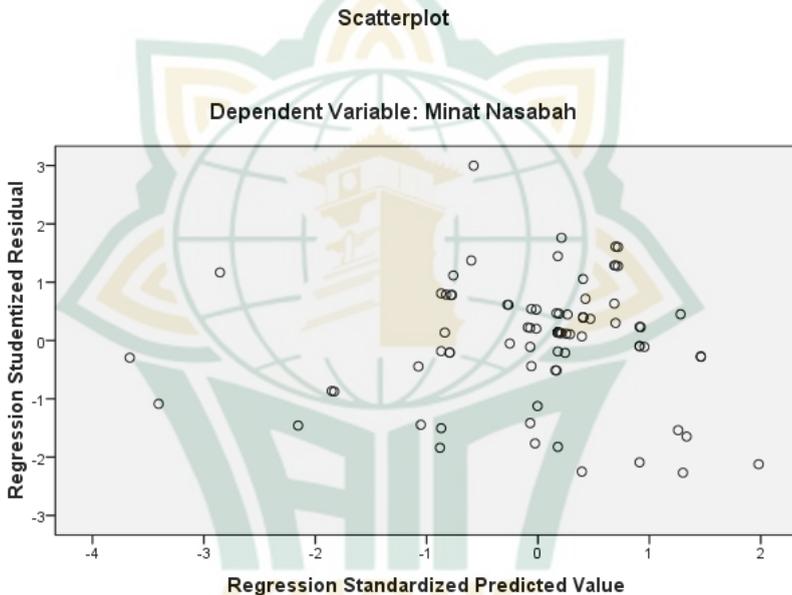
Hasil pengujian multikolinieritas tersebut menunjukkan bahwa tidak terjadi gejala multikolinieritas pada semua variabel penjelas model regresi yang digunakan yaitu label syariah dan tingkat investasi karena tidak terdapat variabel bebas yang memiliki *tolerance* yang kurang dari 10 persen dan tidak terdapat variabel bebas yang memiliki nilai VIF yang lebih dari 10. Berdasarkan hasil pengujian yang tercantum dalam tabel di atas dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi gejala multikolinieritas. Artinya tidak terjadi hubungan linier antara variabel bebas yang digunakan dalam model regresi.

### b. Uji Heteroskedastisitas

Pengujian ini bertujuan untuk mengetahui apakah dalam suatu model regresi terjadi residual dari pengamatan satu dengan yang lain terdapat kesamaan variasi atau tidak. Jika suatu *variance* dalam pengamatan mengalami perubahan maka ditemukan gejala heterokedastisitas, dan jika residual suatu pengamatan bernilai tetap maka data sudah memenuhi atau data yang homokedastisitas. Untuk mengetahui apakah dalam model regresi terejadi gejala heterokedastisitas atau sudah homokedastisitas adalah dengan melakukan pengujian melalui grafik *scatterplot* yang dihasilkan dari *SRESID* pada

setiap variance residual ( $X_1$ ,  $X_2$ ) dan  $ZPRED$  pada variance residual ( $Y$ ). Pengambilan keputusan adalah; “Jika ditemukan ketidak jelasan pola yang dihasilkan dari grafik tersebut maka data sudah memenuhi syarat atau bersifat homokedastisitas. Titik yang dihasilkan juga menyebar dari bawah sumbu 0 pada sumbu Y” yang telah di - *studentized*.

**Gambar 4.3**  
**Hasil Uji Heteroskedastisitas (Grafik Scatterplot)**



*Sumber: Data Primer yang Diolah, 2021*

Grafik scatterplot tersebut menunjukkan bahwa tidak terdapat adanya pola tertentu serta titik-titik menyebar secara acak yang tersebar di atas dan di bawah angka 0 (nol) pada sumbu Y. Hal ini dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi heteroskedastisitas pada model regresi, sehingga model regresi layak dipakai untuk menganalisis pengaruh label syariah dan tingkat investasi terhadap minat nasabah Pru Force One.

**Tabel 4.13**  
**Hasil Uji Heterokedastisitas (Uji Glejser)**

**Coefficients<sup>a</sup>**

| Model             | Unstandardized Coefficients |            | Standardized Coefficients | t     | Sig. |
|-------------------|-----------------------------|------------|---------------------------|-------|------|
|                   | B                           | Std. Error | Beta                      |       |      |
| 1 (Constant)      | 2.956                       | 2.208      |                           | 1.339 | .184 |
| Label Syariah     | -.002                       | .061       | -.004                     | -.032 | .974 |
| Tingkat Investasi | -.021                       | .063       | -.039                     | -.334 | .739 |

a. Dependent Variabel:  
Abs\_Res

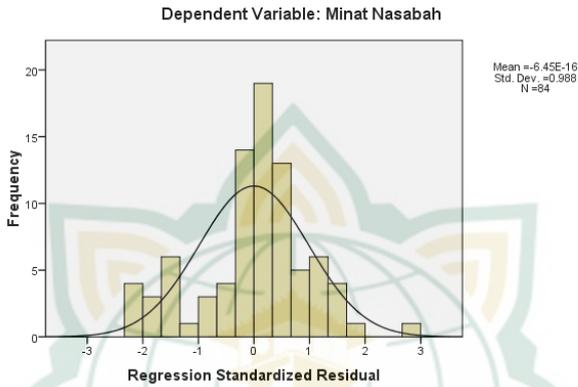
*Sumber: Data Primer yang Diolah, 2021*

Hasil uji heterokedastisitas yang ditampilkan pada tabel di atas menunjukkan nilai signifikansi regresi antara variabel independen dengan absolut residual (Abs\_Res) masing-masing sebesar 0,974 dan 0,739 atau  $> 0,05$ . Dengan demikian disimpulkan bahwa dalam model regresi tidak terjadi kesamaan varian dari residual satu pengamatan ke pengamatan lain.

**c. Uji Normalitas**

Uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah model regresi, variabel terikat dan variabel bebas mempunyai distribusi normal ataukah tidak. Model regresi yang layak dipakai adalah model regresi yang memiliki distribusi data normal atau mendekati normal.

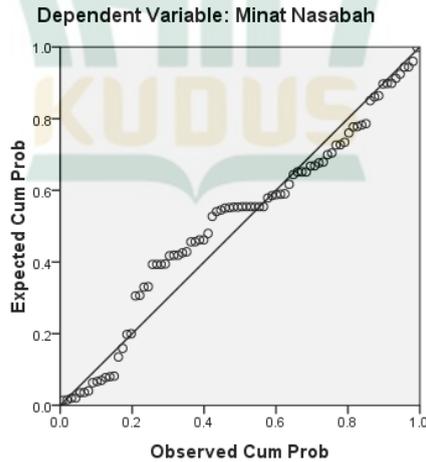
**Gambar 4.4**  
**Histogram Hasil Uji Normalitas**  
 Histogram



*Sumber: Data Primer yang Diolah, 2021*

**Gambar 4.5**  
**Normal P-Plot Hasil Uji Normalitas**

Normal P-P Plot of Regression Standardized Residual



*Sumber: Data Primer yang Diolah, 2021*

Hasil *output* di atas menunjukkan bahwa data menyebar di sekitar garis diagonal dan mengikuti arah garis diagonal atau grafik histogramnya. Hal ini menunjukkan pola distribusi normal yang berarti model regresi memenuhi asumsi normalitas.

Pada pengujian tahap normalitas suatu instrumen penelitian, penelitian ini juga dilengkapi dengan uji statistik Kolmogorov-Smirnov (K-S) yang mana pada tahap ini akan diketahui apakah data yang dihasilkan sudah berdistribusi normal dan sampel yang digunakan apakah sudah mampu mewakili dari seluruh anggota populasi atau tidak.<sup>3</sup> Hipotesis yang digunakan pada tahap Uji K-S adalah:

Ho : data residual berdistribusi normal

Ha : data residual berdistribusi tidak normal

Syarat untuk diterimanya hipotesis awal(H<sub>0</sub>) diterima atau tidak berdasarkan nilai probabilitas sebagai berikut:<sup>4</sup>

- Apabila nilai probabilitasnya > 0,05 maka H<sub>0</sub> diterima
- Apabila nilai probabilitasnya < 0,05 maka H<sub>0</sub> ditolak

**Tabel 4.14**

**Hasil Uji Normalitas dengan Uji Kolmogorov Smirnov**

**One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test**

|                                |                | Unstandardized Residual |
|--------------------------------|----------------|-------------------------|
| N                              |                | 84                      |
| Normal Parameters <sup>a</sup> | Mean           | .0000000                |
|                                | Std. Deviation | 3.04384319              |
| Most Extreme Differences       | Absolute       | .142                    |
|                                | Positive       | .076                    |
|                                | Negative       | -.142                   |
| Kolmogorov-Smirnov Z           |                | 1.302                   |
| Asymp. Sig. (2-tailed)         |                | .067                    |

<sup>3</sup> Imam Ghozali, *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 21*, (Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro, 2013), 158.

<sup>4</sup> Oscar Yulius, *Kompas IT Kreatif SPSS 18*, (Yogyakarta: Panser Pustaka, 2010), 129.

### One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

|                                |                | Unstandardized Residual |
|--------------------------------|----------------|-------------------------|
| N                              |                | 84                      |
| Normal Parameters <sup>a</sup> | Mean           | .0000000                |
|                                | Std. Deviation | 3.04384319              |
| Most Extreme Differences       | Absolute       | .142                    |
|                                | Positive       | .076                    |
|                                | Negative       | -.142                   |
| Kolmogorov-Smirnov Z           |                | 1.302                   |
| Asymp. Sig. (2-tailed)         |                | .067                    |

a. Test distribution is Normal.

*Sumber: Data Primer yang Diolah, 2021*

Data tersebut menunjukkan hasil output K-S Z, di mana nilai yang disilkan pada Asymp.Sig (2-tailed) : 0.067 yang berarti  $>0.05$ . yang kesimpulannya data sudah berdistribusi normal dan memenuhi pengujian tahap normalitas data.

### 3. Uji Statistik

#### a. Uji Signifikansi Parameter Individual (Uji t)

Tujuan dilakukannya pengujian (uji T) ini adalah untuk mengetahui secara individual kemampuan dari masing-masing variabel bebas dalam menjelaskan dan menerangkan dari variabel dependen. dengan memperhatikan output dari hasil olahan data yang di tunjukkan dengan ketentuan  $t_{hitung}$  dengan melihat ketentuan tingkat signifikansi yang dihasilkan pada perhitungan awal di bawah 0,05 maka Hipotesis awal diterima, begitu juga berlaku sebaliknya. Adapun tanda positif dan negative (+ dan -) yang ditunjukkan dari nilai Beta memiliki artian sebagai arah pengaruh variabel dependen, jika ditemukan nilai negative (-) artinya akan menurunkan tingkat minat nasabah dan apabila nilainya positif (+) artinya jika variabel dependenden mengalami peningkatan akan berpengaruh positif terhadap peningkatan minat nasabah.

Derajat kebebasan ( $t$  hitung) sebagai alat ukur untuk mengetahuinya bisa melihat pada tabel distribusi di mana  $df = n - k - 1$ . dengan keterangan ( $n$  adalah jumlah sampel, dan  $k$  merupakan jumlah variabel independen). maka  $t_{tabel}$  diperoleh

dengan nilai  $df = (84 - 2 - 1)$  atau derajat kebebasannya = 81 dengan taraf signifikansi 5% maka diperoleh  $t_{hitung}$  sebesar 1,990.

**Tabel 4.15**  
**Hasil Uji Parsial**

**Coefficients<sup>a</sup>**

| Model             | Unstandardized Coefficients |            | Standardized Coefficients | t      | Sig. |
|-------------------|-----------------------------|------------|---------------------------|--------|------|
|                   | B                           | Std. Error | Beta                      |        |      |
| 1 (Constant)      | 13.818                      | 3.318      |                           | 4.164  | .000 |
| Label Syariah     | .253                        | .092       | .310                      | 2.756  | .007 |
| Tingkat Investasi | -.011                       | .095       | -.013                     | -1.112 | .911 |

a. Dependent Variabel: Minat Nasabah

*Sumber: Data Primer yang Diolah, 2021*

Dari olahan data 4.15 berdasarkan hipotesis melalui uji parsial maka dapat dirumuskan:

1) Pengaruh Label Syariah terhadap Minat Nasabah

Pada variabel label syariah berdasarkan hasil pengujian hipotesis parsial yang diolah menunjukkan nilai  $t_{hitung} = 2.756$ . yang berarti secara parsial memiliki pengaruh terhadap minat nasabah, dikarenakan nilai  $t_{hitung}$  lebih besar dari  $t_{tabel}$  ( $2.756 > 1,990$ ) dan nilai signifikansi menunjukkan bahwa taraf signifikansi tersebut  $< 0,05$ , maka  **$H_0$  ditolak** dan  **$H_1$  diterima**, artinya label syariah berpengaruh secara signifikan terhadap minat nasabah.

2) Pengaruh Tingkat Investasi terhadap Minat Nasabah

Pada variabel tingkat investasi berdasarkan hasil pengujian hipotesis parsial yang sudah diolah menunjukkan nilai  $t_{hitung} = -0.112$ . yang berarti secara parsial memiliki pengaruh terhadap minat nasabah, dikarenakan nilai  $t_{hitung} >$  dari  $t_{tabel}$  ( $-0.112 < 1,990$ ) dan nilai signifikansi menunjukkan bahwa taraf signifikansi tersebut  $> 0,05$ . “maka  **$H_0$  diterimadan  $H_2$  ditolak**, artinya tingkat investasi tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap minat nasabah”.

### b. Uji Statistik F

Pengujian statistik F ini dilakukan analisis guna menguji signifikansi secara simultan atau bersama-sama pengaruhnya variabel bebas terhadap variabel terikat. Menurut data yang sudah diolah pada penelitian ini menghasilkan analisis sebagai berikut;

**Tabel 4.16**  
**Hasil Uji Statistik F**  
**ANOVA<sup>b</sup>**

| Model |            | Sum of Squares | df | Mean Square | F     | Sig.              |
|-------|------------|----------------|----|-------------|-------|-------------------|
| 1     | Regression | 79.245         | 2  | 39.622      | 4.174 | .019 <sup>a</sup> |
|       | Residual   | 768.993        | 81 | 9.494       |       |                   |
|       | Total      | 848.238        | 83 |             |       |                   |

a. Predictors: (Constant), Tingkat Investasi, Label Syariah

b. Dependent Variabel: Minat Nasabah

*Sumber : Data Primer yang Diolah, 2021*

Hasil pengujian data yang ditampilkan pada tabel di atas menunjukkan nilai  $F_{hitung}$  dengan  $df_1 = 2$  dan  $df_2 = 81$  adalah  $=3,108$  dengan  $sig = 0,019$ . Pengujian dengan membandingkan  $sig = 0,019 < \alpha = 0,05$ , maka  $H_0$  ditolak. Apabila pengujian dengan membandingkan  $F_{hitung} = 4,174 > F_{tabel} = 3,108$ .

Dari hasil pengujian dan interpretasi diatas dapat kita analisis bahwa secara bersama-sama atau simultan variabel bebas X1 dan X2 yaitu Label Syariah dan Tingkat Investasi berpengaruh signifikan terhadap Minat Nasabah. Maka dari hasil tersebut dapat disimpulkan pada model regresi cocok (fit) sebagai penjas dari variabel minat nasabah.

### c. Koefisien Determinasi

Untuk memperkirakan nilai variabel terikat (Y), perlu dilakukan perhitungan variabel-variabel lain yang ikut mempengaruhi Y. Dengan demikian antara variabel baik bebas dan terikat tentunya mempunyai hubungan atau korelasi. Dalam penelitian ini variabel terikat (Y) adalah minat nasabah, selanjutnya variabel bebas adalah label syariah dan tingkat investasi. Hasil analisis korelasi dan regresi berganda dengan menggunakan SPSS adalah sebagai berikut:

**Tabel 4.17**  
**Hasil Koefisien Determinasi**  
**Model Summary**

| Model | R                 | R Square | Adjusted R Square | Std. Error of the Estimate |
|-------|-------------------|----------|-------------------|----------------------------|
| 1     | .306 <sup>a</sup> | .093     | .071              | 3.081                      |

a. Predictors: (Constant), Tingkat Investasi, Label Syariah

*Sumber : Data Primer yang Diolah, 2021*

Hasil pengujian pada tabel di atas menunjukkan nilai Koefisien determinasi (*Adjusted R Square*) adalah sebesar 0,071. Apabila dipersentasekan, nilai tersebut adalah sebesar 71%. Dengan demikian, Label Syariah dan Tingkat Investasi secara bersama-sama (simultan) berpengaruh terhadap Minat Nasabah sebesar 71%.

**d. Analisis Regresi Linier Berganda**

Model analisis regresi linier berganda ini digunakan untuk menganalisis pengaruh label syariah dan tingkat investasi terhadap minat nasabah kantor pemasar mandiri Pru Force One. Dari estimasi diperoleh hasil sebagai berikut:

**Tabel 4.18**  
**Nilai Koefisien Regresi**  
**Coefficients<sup>a</sup>**

| Model             | Unstandardized Coefficients |            | Standardized Coefficients | t     | Sig. |
|-------------------|-----------------------------|------------|---------------------------|-------|------|
|                   | B                           | Std. Error | Beta                      |       |      |
| 1 (Constant)      | 13.818                      | 3.318      |                           | 4.164 | .000 |
| Label Syariah     | .253                        | .092       | .310                      | 2.756 | .007 |
| Tingkat Investasi | -.011                       | .095       | -.013                     | -.112 | .911 |

a. Dependent Variabel: Minat Nasabah

*Sumber: Data Primer yang Diolah, 2021*

Berdasarkan data yang ditunjukkan pada Tabel 4.18 adalah menunjukkan nilai koefisien regresi di mana dari data tersebut bisa dirumuskan dan dianalisis dengan ketentuan sebagai berikut:

$$Y = a + b_1 X_1 + b_2 X_2$$

$$Y = 13,818 + 0,253X_1 - 0,011X_2$$

Interpretasi persamaan regresi linier berganda di atas adalah sebagai berikut :

- a = Konstanta sebesar 13,818, artinya jika tidak terdapat label syariah dan tingkat investasi (bernilai 0), maka minat nasabah akan bernilai sebesar 13,818.
- $b_1$  = Koefisien regresi variabel Label Syariah ( $X_1$ ) adalah bernilai sebesar 0,253. Hasil penelitian menunjukkan bahwa variabel label syariah memberikan pengaruh yang positif terhadap minat nasabah, di mana semakin baik persepsi terhadap label syariah, akan semakin meningkat minat nasabah. Apabila diasumsikan terjadi peningkatan persepsi terhadap label syariah sebesar satu satuan sedangkan pengaruh tingkat investasi tetap (bernilai 0), maka minat nasabah akan meningkat sebesar 0,253 kali.
- $b_2$  = Koefisien regresi variabel Tingkat Investasi ( $X_2$ ) nilainya adalah sebesar -0,011. Hasil pada penelitian ini menunjukkan bahwa pengaruh tingkat investasi tidak memberikan pengaruh yang signifikan terhadap minat nasabah. Apabila diinterpretasikan adanya kenaikan tingkat investasi tidak mempengaruhi minat nasabah.

## E. Pembahasan

### 1. Pengaruh Label Syariah terhadap Minat Nasabah

Berdasarkan hasil regresi linier berganda diketahui koefisien regresi label syariah terhadap minat nasabah adalah 0,253 dan bernilai positif. Hasil tersebut menunjukkan bahwa produk jasa keuangan berbasis syariah sudah semakin diminati masyarakat. Hasil uji hipotesis parsial pengaruh label syariah terhadap minat nasabah diperoleh nilai  $t_{hitung} = 2,756$ . Karena nilai  $t_{hitung}$  lebih besar dari  $t_{tabel}$  ( $2,756 > 1,985$ ) dan nilai signifikansi menunjukkan bahwa taraf signifikansi tersebut lebih kecil dari 0,05; maka  $H_0$  ditolak dan  $H_1$  diterima, artinya Label Syariah berpengaruh terhadap Minat Nasabah.

Produk asuransi syariah yang mempunyai ciri khusus dengan produk-produk asuransi konvensional mampu memberikan kontribusi kepada minat masyarakat untuk

berasuransi, hal ini berarti bahwa masyarakat di kabupaten Pati telah mengetahui dengan jelas manfaat asuransi syariah karena terbebas dari unsur riba, selain itu masyarakat di kabupaten Pati mempunyai pemikiran dengan landasan keIslaman yang kuat.

Hasil penelitian ini sama dengan hasil penelitian Hutomo Rusdianto dan Chanafi Ibrahim (2016) dengan judul pengaruh “Pengaruh Produk Bank Syariah terhadap Minat Menabung yang menunjukkan label syariah secara parsial berpengaruh signifikan terhadap minat nasabah”.

## 2. Pengaruh Tingkat Investasi terhadap Minat Nasabah

Berdasarkan hasil regresi linier berganda diketahui koefisien regresi tingkat investasi terhadap minat nasabah adalah -0,011 dan bernilai negatif. Hasil uji hipotesis parsial pengaruh tingkat investasi terhadap minat nasabah diperoleh nilai  $t_{hitung} = -0,112$ . Karena nilai  $t_{hitung}$  lebih kecil dari  $t_{tabel}$  ( $-0,112 < 1,985$ ) dan nilai signifikansi menunjukkan bahwa taraf signifikansi tersebut lebih besar dari 0,05; maka **H<sub>0</sub> diterima** dan **H<sub>2</sub> ditolak**, artinya tingkat investas itidak berpengaruh terhadap minat nasabah. Hasil penelitian tersebut menunjukkan bahwa minat nasabah Pru Force One memilih produk Prulink Syariah tidak dipengaruhi oleh keuntungan investasi yang melekat pada produk tersebut.

Hasil penelitian ini sama dengan hasil penelitian Evi Natalia, dkk (2014) dengan judul “Pengaruh Tingkat Bagi Hasil Deposito Bank Syariah dan Suku Bunga Deposito Bank Umum terhadap Jumlah Simpanan Deposito Mudharabah yang menunjukkan bahwa tingkat bagi hasil berpengaruh negatif signifikan terhadap minat nasabah.jumlah simpanan deposito mudharabah”.

## 3. Pengaruh Label Syariah dan Tingkat Investasi terhadap Minat Nasabah

Berdasarkan hasil uji F Pengaruh label syariah dan tingkat investasi terhadap minat nasabah menunjukkan nilai  $F_{hitung}$  dengan  $df_1 = 2$  dan  $df_2 = 81$  adalah = 4,174 dengan sig = 0,019. Pengujian dengan membandingkan sig =  $0,019 < \alpha = 0,05$ , maka H<sub>0</sub> ditolak. Apabila pengujian dengan membandingkan  $F_{hitung} = 4,174 > F_{tabel} = 3,108$ , sehingga H<sub>0</sub> ditolak. Dari hasil pengujian tersebut interpretasinya adalah label syariah dan tingkat investasi secara bersama-sama atau simultan memiliki pengaruh signifikan terhadap minat nasabah asuransi syariah.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa label syariah dan tingkat investasi secara simultan mempengaruhi minat

nasabah. Hal ini dikarenakan kebutuhan nasabah di Pati yang berorientasi pada produk jasa keuangan yang terbebas dari unsur riba, serta adanya kesadaran akan perencanaan keuangan jangka panjang melalui asuransi jiwa yang berbasis tabungan.

Sedangkan dari uji  $R^2$  ditemukan nilai yang cukup besar di mana dari kedua variabel independen (tingkat investasi dan label syariah) menunjukkan nilai sebesar (Adjuste  $R^2$  square) =0,71 yang artinya minat nasabah sebesar 71 % mampu dipengaruhi oleh kedua variabel tersebut dan sisanya 29% minat nasabah dipengaruhi variabel lain diluar penelitian.

## F. Implikasi Penelitian

### 1. Teoritis

Secara teoritis manfaat dari penelitian ini adalah sebagai bahan yang perlu dikembangkan pada penelitian selanjutnya terkait pengaplikasian manajemen pemasaran dan perilaku konsumen, terutama pada ulasan bagaimana meningkatkan minat nasabah melalui adanya label syariah dan tingkat investasi.

### 2. Praktis

Dalam penelitian ini, peneliti memberikan implikasi secara praktis sebagai berikut:

- a) Kebutuhan masyarakat terhadap produk jasa keuangan yang bebas dari unsur *gharar*, *maysir*, dan *riba* semakin meningkat. Oleh karena itu penting bagi perusahaan untuk menyediakan produk jasa keuangan yang berbasis syariah Islam. Produk asuransi syariah memiliki kontribusi dalam menciptakan minat nasabah, artinya terdapat pengaruh signifikan pada minat nasabah Pru Force One. Oleh karena itu, Prudential harus menjaga agar mekanisme Prulink syariah tetap sesuai dengan syariah Islam demi mempertahankan kepercayaan nasabah.
- b) Terkait dengan tingkat investasi, Prudential memiliki produk asuransi yang lebih berorientasi pada investasi jika dibandingkan Prulink Assurance Account. Akan tetapi persyaratan yang cenderung lebih berat membuat calon nasabah lebih cenderung pada Prulink Assurance Account. Oleh karena itu peneliti menyarankan agar Prudential menyediakan produk asuransi yang lebih berorientasi pada investasi tapi dengan persyaratan yang lebih ringan dibanding Prulink Investor Account.